

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang penting bagi negara, sehingga perlu adanya dukungan untuk peningkatan kualitas pendidikan. Salah satu bentuk kualitas pendidikan perlu juga didukung dengan sinergitas antar organisasi. Organisasi pendidikan yang ikut serta dalam menyumbang peningkatan kualitas pendidikan adalah yayasan. Yayasan pendidikan memegang peranan penting dalam memajukan pendidikan di Indonesia. Yayasan mempermudah semua orang untuk memperoleh pendidikan yang terjangkau. Yayasan juga memiliki tugas dan fungsi melaksanakan rencana kegiatannya yang dapat memberikan manfaat dan kesejahteraan bagi masyarakat. Sesuai Undang-Undang Yayasan Nomor 28 tahun 2004, Pasal 1 ayat (1) bahwa Yayasan merupakan badan hukum yang terdiri dari kekayaan khusus yang diperuntukkan untuk mencapai tujuan tertentu di bidang sosial, keagamaan dan kemanusiaan. Yayasan adalah entitas nonlaba yang memiliki kekayaan terpisah dan digunakan untuk melayani pemenuhan tujuannya di bidang agama, sosial, kemanusiaan, dan tidak memiliki anggota (Sumarni, M.Si, 2018).

Entitas nonlaba berfokus dalam memberikan bantuan di bidang pendidikan, sosial, serta kesehatan memaikan peran penting dalam membantu pemerintah menjadi penghubung antar masyarakat dan berbagai program atau layanan yang diperlukan sehingga membantu menciptakan kondisi masyarakat yang memiliki faktor produksi yang rendah dapat lebih aktif berpartisipasi dalam pembangunan ekonomi. Meskipun entitas nonlaba tidak mencari laba, namun mereka tetap berurusan dengan keuangan karena mereka harus mempunyai anggaran operasional yang berjalan, membayar tenaga kerja, dan membayar biaya lain-lain. Entitas nonlaba berfokus pada menciptakan perubahan positif dalam masyarakat atau membantu individu atau kelompok yang membutuhkan, sedangkan organisasi bisnis bertujuan untuk menghasilkan pendapatan. entitas nonlaba juga menjadikan sumber daya manusia sebagai asset yang paling penting dikarenakan pada dasarnya semua aktivitas entitas ini yaitu dari, oleh, dan untuk manusia (Agus Diningsih et al., 2023).

Karakteristik entitas nonlaba berbeda dengan entitas nonlaba lainnya, terutama dalam mendapatkan sumber daya yang diperlukan dalam melaksanakan aktivitas operasionalnya. Perkembangan pelaporan keuangan entitas nonlaba sangat untuk memastikan standar laporan keuangan yang jelas sebagai acuan dalam pelaporan keuangan entitas nonlaba. Standar akuntansi keuangan yang berkaitan dengan penyajian laporan keuangan bagi entitas nonlaba terus mengalami peningkatan. Mulai dari dibuatnya Penyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 45 berkaitan dengan Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba yang telah disetujui dalam rapat Komite Standar Akuntansi Keuangan, oleh sebab itu diganti menjadi ISAK 35 yang berkaitan dengan Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba (Purba et al., 2022).

Pentingnya pelaporan keuangan yayasan agar mendapatkan kepercayaan dari para donatur serta tidak ada kecurigaan dari donatur kepada entitas sehingga pendapatan yayasan meningkat pesat dan menjadi lebih barokah, makmur, sejahtera dari segi kegiatan, fasilitas yayasan dan lain-lain. Terutama pada yayasan anak yatim yang kedudukan anak yatim diistimewakan didalam islam. Adapun objek penelitian yang digunakan dalam penelitian kali ini yaitu berupa pelaporan keuangan yayasan kesejahteraan sosial anak yang dapat diketahui dan diberikan rekomendasi agar laporan keuangan yang dimiliki sesuai dengan penerapan ISAK 35 pada Yayasan Pendidikan Anak Yatim Ar-Roudhoh Jember. Laporan keuangan merupakan dokumen yang menyajikan informasi keuangan suatu entitas yang digunakan untuk mengelola sumber daya sehingga para donatur tetap mempercayai dan tidak memberhentikan sumber dana atau pemasukan yang diberikan kepada Yayasan Pendidikan Anak Yatim Ar-Roudhoh (Anjani & Bharata, 2022).

Yayasan Pendidikan Anak Yatim Ar-Roudhoh merupakan yayasan yang dikenal oleh masyarakat dengan kepuasan donatur yang cukup baik, sehingga perlu adanya pelaporan keuangan dengan ISAK 35 yang dapat dipertanggungjawabkan kepada donatur. Pendanaan yang didapat berasal dari para donatur yayasan dan tidak menutup kemungkinan bantuan dari pihak luar bisa dalam bentuk bantuan sumbangan, infak, shodaqoh, zakat, dan lain-lain. Karena banyaknya anak yatim di yayasan Ar-Roudhoh ini sehingga ketertarikan donatur untuk memilih Yayasan

Pendidikan Anak Yatim Ar-Roudhoh Jember benar-benar tepat sasaran dari segi umur, kriteria anak yatim, serta dari keluarga tidak mampu yang berhak mendapatkan sumbangan atau donatur. Donatur atau penyumbang juga harus mengetahui secara akuntabilitas bahwa sumber dana yang diberikan berdampak langsung dan dikelola dengan baik disesuaikan dengan Pelaporan ISAK No. 35 sebagai wujud pertanggungjawaban penelitian Yayasan Kesejahteraan sosial (Siswanto & Fanani, 2017).

ISAK 35 menjadi suatu hal yang penting untuk diterapkan di dalam entitas nonlaba agar memudahkan yayasan dalam mengambil keputusan sebagai bentuk pertanggungjawaban. Seperti penelitian yang dilakukan oleh peneliti (Anjani & Bharata, 2022) yaitu Bentuk pelaporan keuangan pada Yayasan Hati Gembira pada tahun 2020 sudah sesuai dengan ISAK 35 yang terdiri dari Laporan posisi keuangan, Laporan penghasilan komprehensif, Laporan perubahan aset neto, Laporan arus kas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan. Pelaporan tersebut penting diterapkan agar dapat dipertanggungjawabkan terkait sumber dana yang telah dikeluarkan dengan mengetahui pelaporan keuangan yang dilakukan yayasan. Berdasarkan beberapa informasi diatas peneliti ingin mengetahui penyajian laporan keuangan pada Yayasan Pendidikan Anak Yatim Ar-Roudhoh sesuai konsep ISAK 35 serta melihat seberapa penting pengelolaan keuangan organisasi nonlaba, maka peneliti mengambil judul penelitian: **“Analisis Kesesuaian Pelaporan Keuangan Yayasan Pendidikan Anak Yatim Ar-Roudhoh Jember Dengan ISAK 35”**.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana Penyusunan laporan keuangan Yayasan Pendidikan Anak Yatim Ar-Roudhoh Jember?
2. Bagaimana kesesuaian laporan keuangan Yayasan Pendidikan Anak Yatim Ar-Roudhoh Jember dengan ISAK 35?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis penyusunan laporan keuangan Yayasan Pendidikan Anak Yatim Ar-Roudhoh Jember.

2. Untuk menganalisis kesesuaian pelaporan keuangan Yayasan Pendidikan Anak Yatim Ar-Roudhoh Jember dengan penerapan ISAK 35.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan tambahan pengetahuan terutama mengenai proses perolehan dan pengelolaan dana, serta kesesuaian pelaporan keuangan pada Yayasan Anak Yatim Ar-Roudhoh Jember dan juga dapat menambah dan meningkatkan kemampuan dalam menganalisis pelaporan keuangan sesuai dengan ISAK 35.

2. Bagi Yayasan Pendidikan Anak Yatim Ar-Roudhoh Jember

Hasil dari penelitian ini diharapkan akan memberikan masukan dan pertimbangan kepada lembaga untuk dapat menerapkan pelaporan keuangan yang sesuai dengan ISAK 35.

3. Peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi oleh peneliti berikutnya dan juga dapat menjadi referensi dalam penyusunan judul penelitian yang terkait dengan tema dan topik yang sama seperti dalam penelitian ini.